

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan karakteristik responden memiliki nilai tengah pada usia 13 tahun dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Selain itu, asal daerah responden mayoritas berasal dari Kecamatan Adipala, Binangun, Kawunganten, Kedungreja, Maos. Serta mayoritas responden memiliki pendapatan orang tua  $\geq$  UMK Cilacap. Pada analisis univariat menunjukan mayoritas responden memiliki fungsi afektif dengan kategori sedang 53,8%. Nilai minimum skor penilaian fungsi afektif keluarga 53 dalam penilaian termasuk ke dalam kategori buruk, sedangkan nilai maksimum 95 termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan pada gambaran kesejahteraan psikologis, mayoritas responden memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi sebesar 56,4%. Hasil analisis bivariat menunjukan terdapat hubungan yang signifikan dan korelasi yang kuat pada variabel fungsi afektif keluarga dan kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal terpisah dengan orang tua. Selain itu, hasil bivariat menunjukan semakin baik fungsi afektif keluarga maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal terpisah dengan orang tua.

### B. Saran

#### 1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat memaksimalkan konseling dengan Guru BK apabila membutuhkan sosok teman atau orang tua untuk diajak berdiskusi baik mengenai permasalahan hidup dan lainnya. Tingkatkan hubungan yang baik dengan keluarga dan berlatih untuk mengkomunikasikan perasaan kepada keluarga agar memperoleh dukungan dan kasih sayang yang lebih baik demi kesejahteraan psikologis.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan SMP Negeri 1 Cilacap

Pihak SMP Negeri 1 Cilacap dapat meningkatkan keberfungsian Guru Bimbingan Konseling (BK) sebagai orang tua siswa di sekolah terutama bagi siswa yang tinggal terpisah dengan orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan program konseling secara berkala bagi remaja awal yang tinggal terpisah dengan orang tua sekaligus sebagai narahubung antara

orang tua dengan guru di sekolah terkait permasalahan yang sedang terjadi pada remaja awal yang tinggal terpisah dengan orang tua.

3. Bagi Perawat Puskesmas

Sebagai dasar dalam upaya kesehatan preventif dan promotif dapat memberikan edukasi baik kepada orang tua maupun remaja yang tinggal terpisah dengan orang tua untuk meningkatkan fungsi afektif keluarga dan upaya dalam menjaga kesejahteraan psikologis. Hal ini dapat diupayakan dengan memberikan program sosialisasi pada orang tua dan remaja akan pentingnya menjaga fungsi afektif keluarga bagi kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal terpisah dengan orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara langsung kepada orang tua dan remaja melalui wawancara yang mendetail. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak dibandingkan penelitian ini.

